

/MESSENGER OF THE THIRD PENTECOST/

Maret 2024

WARRIOR BRIDE

Khotbah Gembala

**BANGKIT DAN JADI TERANGLAH
berarti
HIDUP KITA HARUS BERBUAH**

Shalom!

Hari ini adalah Jumat Agung dimana kita memperingati kematian Tuhan Yesus. Kita akan merenungkan kembali kasih Tuhan Yesus yang luar biasa bagi kita semua.

Yohanes 3:16 berkata,

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

MENGAPA TUHAN YESUS HARUS DATANG KE DALAM DUNIA INI?

Alkitab berkata; semua orang, semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Upah dosa adalah maut. Mati. Tempatnya di neraka. (**Roma 3:23, Roma 6:23**)

Neraka adalah tempat yang sangat mengerikan. Jangan sampai masuk neraka. Karena itu, Tuhan Yesus datang ke dalam dunia ini untuk

menyelamatkan kita semua.

Bagaimana cara Tuhan Yesus menyelamatkan kita? Alkitab berkata Tuhan Yesus yang tidak mengenal dosa dijadikan dosa oleh karena kita semua, supaya di dalam Dia, yaitu mereka yang percaya kepada Tuhan Yesus dibenarkan oleh Allah.

Apa arti dari ayat ini? Tadi dikatakan semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Upah dosa ialah maut. Mati. Jadi Tuhan Yesus harus mati menggantikan Saudara dan saya.

**SEPULUH TAHAP PENDERITAAN
TUHAN YESUS**

Kalau kita melihat cara matinya Tuhan Yesus, saya katakan sangat.. sangat... tidak manusiawi. Alkitab menuliskan ada 10 tahap penderitaan Tuhan Yesus dari taman Getsemani sampai Golgota... sangat mengerikan.

1. Tuhan Yesus di Taman Getsemani
Ketika berada di Taman Getsemani, Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa dalam keadaan ketakutan, sampai peluh-Nya seperti tetes-tetes darah yang jatuh ke tanah.

Pada saat itu seorang malaikat turun untuk menguatkan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa, *"Ya Bapaku, jikalau sekiranya mungkin biarlah cawan ini lalu daripada-Ku tetapi jangan seperti yang Kukehendaki melainkan seperti yang Kaukehendaki."*

Tuhan Yesus berdoa tiga kali kepada Bapa, tetapi Bapa tidak menjawab. Disini Tuhan Yesus tahu bahwa Dia harus mengalami penderitaan ini. Di sini Tuhan Yesus mengajar kepada kita bahwa di dalam doa, kita boleh menawar, tetapi jangan memaksakan kehendak.

Bagi yang sekarang dalam keadaan ketakutan, kita harus ingat bahwa Tuhan Yesus pernah mengalami ketakutan untuk menebus dosa kita semua. Karena itu datanglah kepada Tuhan Yesus. Dia pasti mampu dan mau menolong kita semua.

2. Tuhan Yesus Ditangkap
Dia dituduh dengan bermacam-macam tuduhan, diludahi... mukanya ditinju, dipukul, tetapi Tuhan Yesus tidak membalas. Di sini Tuhan Yesus mempraktikkan apa yang diajarkan-Nya kepada kita agar kita mengasihi dan berdoa bagi orang-orang yang membenci kita, mengutuk kita, mencaci maki kita.

Jikalau kita hanya mengasihi orang-orang yang mengasihi kita, apa jasa kita; karena orang-orang berdosa pun juga mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.

3. Tuhan Yesus Dibelenggu dan Diadili
Waktu Tuhan Yesus diadili oleh Pilatus, ternyata tidak didapati kesalahan yang membuat Tuhan Yesus

harus dihukum mati. Sementara itu orang-orang Yahudi terus berte-riak-teriak supaya Tuhan Yesus di-hukum mati. Salibkan Dia! Salibkan Dia! Akhirnya Pilatus menyerahkan Tuhan Yesus untuk disalibkan.

4. Tuhan Yesus Dicambuk
Proses awal dari penyaliban: jubah Tuhan Yesus dibuka dan Dia dihukum cambuk. Dua algojo bergantian menghunjamkan cambuk ke punggung Tuhan Yesus. Ujung cambuk itu terbuat dari potongan tulang dan potongan besi.

Tiap kali cambuk itu dihujamkan ke punggung Tuhan Yesus... itu menimbulkan luka yang dalam. Tuhan Yesus berteriak-teriak kesakitan. Darah Tuhan Yesus bercucuran. Tuhan Yesus bermandikan darah.

5. Kepala Tuhan Yesus Diberi Mahkota Duri
Duri ditancapkan di kepala Tuhan Yesus dengan cara dipukul. Sakitnya luar biasa. Darah bercucuran.

6. Tuhan Yesus Memikul Salib
Dalam kesakitan, berlumuran darah... ditambah semalaman Tuhan Yesus tidak tidur... Tuhan Yesus harus memikul salibnya. Tuhan Yesus jatuh bangun karena tidak kuat. Maka Simon dari Kirene disuruh menggantikannya.

7. Tangan dan Kaki Tuhan Yesus Dipaku
Tangan dan kaki Tuhan Yesus dipaku, sakitnya luar biasa. Darah bercucuran.

8. Tuhan Yesus Digantung di Atas Kayu Salib
Pada saat itu Tuhan Yesus menderita secara lahir maupun batin.

• Secara lahir: Dia merasakan sakit yang luar biasa di sekujur tubuhnya dan juga merasa sesak karena ada cairan yang menekan jantung-Nya.
• Secara batin: Tuhan Yesus menderita karena Tuhan Yesus melihat semua orang yang lalualang menghujat Dia. Ahli-ahli Taurat, tua-tua, imam-imam menghujat Dia. Bahkan salah satu penjahat di sebelah-Nya juga ikut menghujat.

9. Tuhan Yesus Merasa Ditinggalkan Oleh Bapa
Sekitar jam 12 siang sampai jam 3 petang tiba-tiba langit di sekitar Golgota menjadi gelap. Tuhan Yesus gelisah dan Dia berteriak,

*"Eli, Eli, lama sabakhtani?"
"Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"*

Tuhan Yesus merasa ditinggalkan oleh Bapa. Orang yang berdosa pada hakikatnya dipisahkan dari Bapa. Jadi untuk menebus orang yang berdosa, maka Tuhan Yesus harus merasakan ditinggalkan oleh Bapa; dipisahkan dari Bapa.

Saya percaya ini adalah puncak penderitaan Tuhan Yesus. Penderitaan lainnya tidak ada artinya dibandingkan merasa ditinggalkan oleh Bapa.

Bagi saya, kalau saya tidak bisa merasakan hadirat Tuhan, itu adalah hal yang paling berat dalam hidup saya. Karena itu, saya setiap hari saya selalu menjaga langkah-langkah dalam hidup saya agar saya terus mengalami hadirat Tuhan. Kalau ada dosa, harus cepat diselesaikan supaya terus merasakan hadirat Tuhan.

Saya berharap Saudara juga melaku-

kan hal yang sama seperti itu. Kalau ada di antara kita yang sudah tidak merasakan hadirat Tuhan... dan kita menganggap itu biasa, kita harus bertobat! Tidak ada yang lebih berbahagia daripada kalau kita berada dalam hadirat Tuhan. Sebab Alkitab berkata *"di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah."* Artinya di dalam hadirat Tuhan ada sukacita dan kebahagiaan yang berlimpah-limpah.

10. Tuhan Yesus Berkata, *"Sudah selesai!"* It is finished!
"Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawa-Ku". Lalu Tuhan Yesus mati.

MENGAPA TUHAN YESUS HARUS MATI DENGAN CARA DEMIKIAN?

Mengapa Tuhan Yesus harus mati dengan cara demikian? Mengapa tidak dengan cara yang mudah? Dipenggal kepalanya... selesai! Mengapa Tuhan Yesus harus mati dengan bermandikan darah? Alkitab katakan tanpa penumpahan darah, tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa. Untuk mengampuni dosa Saudara... dosa Saudara... dosa Saudara... dan dosa saya... Tuhan Yesus harus mati dengan cara demikian.

Selain itu apalagi yang Alkitab katakan dengan cara mati Tuhan Yesus yang seperti itu?

1. Penyakit kitalah yang ditanggungi-Nya.
2. Penderitaan kita yang dipikul-Nya
3. Dan oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.

Tuhan Yesus mati karena dosa-dosa kita. Dia dikuburkan tetapi pada hari yang ketiga Dia dibangkitkan. Haleluya...! Tuhan Yesus tidak selamanya mati. Tetapi pada hari yang ketiga

Tuhan Yesus dibangkitkan.

APA YANG ALKITAB KATAKAN KALAU SAMPAI TUHAN YESUS TIDAK BANGKIT?

1. Sia-sialah Pemberitaan Firman Tuhan

Saya di sini memberitakan firman Tuhan, tidak ada artinya... sia-sia. Tetapi puji Tuhan, Tuhan Yesus hidup! Tuhan Yesus bangkit! Pemberitaan firman Tuhan menjadi tidak sia-sia.

2. Sia-sialah kepercayaan kita dan kita akan tetap mati di dalam dosa-dosa kita

Demikian juga dengan orang-orang yang mati di dalam Tuhan. Mereka akan tetap binasa. Tetapi puji Tuhan... Tuhan Yesus bangkit! Kita tidak akan mati di dalam dosa-dosa kita tetapi kita akan bersama-sama dengan Tuhan Yesus selama-lamanya. Haleluya!!

3. Kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia Tetapi puji Tuhan... Tuhan Yesus bangkit! Kita bukan orang-orang yang paling malang, tetapi justru orang yang paling beruntung dari segala manusia.

Ada berapa banyak orang-orang yang paling beruntung dari segala manusia? Angkat tangan Saudara.

Karena Tuhan Yesus hidup, maka ada hari esok. Karena Tuhan Yesus yang pegang hari esok Saudara dan saya, Dia hidup... Dia berkata kepada kita semua, jangan kamu kuatir, jangan kamu kuatir apa yang akan kamu makan, apa yang akan kamu minum, apa yang akan kamu pakai. Semua itu dicari oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Tetapi

Bapamu di surga tahu kamu memerlukan semuanya itu.

Karena itu, carilah dulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya.. semuanya., apa yang Saudara butuhkan, Saudara butuhkan, akan ditambahkan kepadamu. Yang percaya katakan: Amin!

APA YANG TERJADI KARENA TUHAN YESUS HIDUP?

1. Mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Tuhan Yesus masih ada sampai dengan hari ini
Orang buta melihat. Orang lumpuh berjalan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, orang kus-ta menjadi tahir dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik.

2. Pentakosta Ketiga Sedang Digenapi
Dimana melalui semua peristiwa yang terjadi saat ini penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali, terjadi.

3. Kebangkitan Generasi Yeremia
Hari-hari ini akan terjadi kebangkitan generasi Yeremia, yaitu generasi anak-anak muda yang dipenuhi dengan Roh Kudus, cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus, tidak kompromi terhadap dosa dan akan memenangkan banyak jiwa.

4. Kita Akan Menyelesaikan Amanat Agung
Hari -hari ini Tuhan berbicara kepada banyak hamba-hamba Tuhan tentang tahun 2033.
Tahun 2033 adalah:
• Peringatan 2000 tahun kematian, kebangkitan, kenaikan Tuhan Yesus ke surga.
• Peringatan 2000 tahun pencurahan

Roh Kudus, yang berarti:

- Peringatan hari ulang tahun gereja yang ke-2000, dan
- Peringatan 2000 tahun penyelesaian Amanat Agung.

Pada Pentakosta tahun 2033, setiap orang akan sudah mendapatkan kesempatan untuk berjumpa secara autentik dengan Tuhan Yesus melalui kuasa dan hadirat Roh Kudus.

Rick Warren, seorang hamba Tuhan dari gereja Baptis, mengatakan bahwa tahun 2033 adalah target waktu untuk menyelesaikan Amanat Agung.

Sesuai dengan **Matius 24:14**, maka setelah Amanat Agung selesai maka Tuhan Yesus akan datang kembali.

Saya tidak berkata tahun 2033 Tuhan Yesus pasti datang; yang saya katakan tahun 2033 Tuhan Yesus bisa datang kembali. Karena itu dalam waktu yang relatif singkat ini yaitu 9 tahun, mari kita lebih sungguh-sungguh melayani Tuhan.

5. Tahun 2024 adalah Tahun untuk Bangkit, Jadi Teranglah.

Yesaya 60:2-3 berkata,

"Sebab, sesungguhnya kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu"

Hari-hari ini Pentakosta Ketiga sedang turun dan Tuhan Yesus berkata

dalam **Matius 5:14-16** bahwa kita adalah terang dunia. Hendaknya terang kita bercahaya di depan semua orang supaya mereka melihat perbuatan kita yang baik dan memuliakan Bapa kita yang di surga.

BANGKIT DAN JADI TERANGLAH artinya **HIDUP BERBUAH**

Tuhan Yesus berkata dalam **Yohanes 15:1-2 (TB2)**

"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah tukang kebunnya. Setiap carang pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap carang yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah."

Kita ini adalah carang. Carang yang tidak berbuah dipotong, jatuh ke tanah, menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. Jadi kalau kita tidak berbuah apa akibatnya? Kita akan dimasukkan ke dalam api neraka.

JANGAN SAMPAI HIDUP KITA TIDAK BERBUAH!

Waktu Tuhan Yesus memberikan perumpamaan tentang penabur benih, dikatakan ada benih yang jatuh di semak duri. Semak duri ini akan semakin besar dan menghimpit tanaman itu sehingga tidak berbuah. Ini menggambarkan orang yang mendengarkan Firman, lalu kekhawatiran dunia, tipu daya kekayaan dan kenikmatan hidup menghimpit Firman itu sehingga tidak berbuah.

Tuhan Yesus dengan tegas memberitahu kita bahwa faktor utama yang menyebabkan orang percaya tidak berbuah adalah:

- kekhawatiran dunia,

- tipu daya kekayaan dan
- kenikmatan hidup.

Ini adalah tipu daya si Iblis. Hal yang seperti ini banyak dialami oleh orang Kristen. Karena itu Tuhan Yesus berkata: Bangkitlah, Jadi Teranglah! Artinya kita harus berbuah. Tuhan Yesus berkata kalau kita tinggal di dalam Dia dan firman-Nya tinggal di dalam kita, maka kita akan berbuah. Bagi orang yang seperti itu Tuhan Yesus berkata:

"Mintalah apa saja yang kamu kehendaki maka akan diberikan kepadamu. Dalam hal inilah Bapa-Ku dimuliakan bahwa kamu berbuah banyak dan menunjukkan bahwa kamu adalah murid-murid-Ku".

Yohanes 15:7-8

Galatia 5:22-23 TB2 berkata,

"Namun buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu."

Kembali kepada pesan Tuhan Yesus tentang carang yang berbuah, carang itu akan terus dibersihkan supaya ia lebih banyak berbuah. Ini berarti kita yang berbuah akan terus dibersihkan, mengalami proses pemurnian terus-menerus sehingga akan makin bertambah kudus dan menjadi serupa dengan gambar Yesus. Sehingga pada saat Dia datang menjemput kita di awan-awan, kita akan mendengar nama kita dipanggil dan selanjutnya kita akan bersama Tuhan Yesus selama-lamanya. Amin.

Pesan Gembala

PESAN TUHAN MELALUI GEMBALA RAYON 3 DAN BUNDA KRISTINA FARAKNIMELLA

Shalom,

Puji Tuhan, beberapa waktu yang lalu, Kami mewakili Rayon 3 mendapat kepercayaan dan kesempatan dari TUHAN untuk membawa api kegerakan doa di Belanda. Sebagaimana disampaikan oleh Gembala Pembina bahwa kebangunan rohani di Eropa akan kembali berkobar dan dimulai dari Belanda.

Berawal dari perjumpaan kami dengan Ps. Victor dan Ps. Vivi dari Fullgospel Mission Church (FMC) Belanda saat melayani di GBI Modernland, Dimana pada kesempatan itu kami menyaksikan tentang Nusantara Call, doa keliling secara bergilir sebanyak 7 putaran di 38 Provinsi di Indonesia yang kita laksanakan pada 15 Februari 2023 – 10 Februari 2024 yang lalu, dan salah satu dampak nyata yang kita lihat adalah seperti yang diungkapkan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bahwa tidak ada serangan teroris secara terbuka sepanjang tahun 2023 di Indonesia dan hal ini merupakan sebuah prestasi yang luar biasa karena Indonesia selalu mencatat kejadian serangan teroris setiap tahun. Tuhan Yesus dahsyat.

Rupanya Ps. Vivi menangkap api doa ini dan kontak Bunda Kristin untuk menyampaikan kerinduan agar di Belanda juga dapat diadakan doa keliling di 12 Propinsi. Kerinduan tersebut diwujudkan dengan tahap awal berdoa bersama melalui Zoom

antara Indonesia dengan Belanda dan mereka merasakan lawatan Tuhan yang dahsyat. Mereka dapatkan pesan TUHAN agar kami datang ke Belanda dan membagikan api doa itu secara langsung. Setelah berhasil mendapatkan visa melalui proses yang tidak mudah karena keterbatasan waktu, akhirnya kami berangkat dan TUHAN melawat dengan luar biasa. Api doa dan api kebangunan rohani menyala di Belanda. Haleluya!

Jika kita menyaksikan apa yang TUHAN kerjakan dalam hidup kita dan melalui hidup kita, kita hanya bisa bersyukur kepada TUHAN Yesus. Karena hanya DIA yang layak menerima segala pujian, hormat dan kemuliaan. Nama Yesus lebih tinggi dari apapun, itu sebabnya perhatian kita hanya tertuju kepada Tuhan Yesus. It's all about Jesus!

Jangan jadi orang Kristen yang rohnya tidak menyala, kalau nyanyi, memuji TUHAN, menyanyi dengan segenap hati. Jangan datar, tanpa ekspresi bahkan malah tidak ikut memuji dan menyembah karena terpukau dan fokusnya teralihkan dengan hal lainnya selain kepada Tuhan Yesus. Jangan fokus pada persoalan, belajar seperti Daud yang memerintahkan jiwanya dan segenap batinnya untuk memuji TUHAN.

"Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!" (Mazmur 103:1-2)

Kita harus lebih semangat, antusias dan bergairah dalam memuji dan menyembah TUHAN. Kita harus penuh Roh Kudus, senantiasa

dalam kondisi yang on fire, dan menabur kebaikan bahkan dalam segala situasi dan kondisi yang kita hadapi dalam kehidupan kita. Alkitab mengatakan, *"...karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."* (Galatia 6:9).

Sehubungan dengan penuaian, kita percaya apa yang disampaikan oleh Gembala Pembina tentang nubuatan yang disampaikan oleh Ps. Dee (nabiah dari Perth, Australia):

a. Tahun 2024 adalah tahun tiba-tiba.
b. Baptisan api atau pemurnian gereja akan terjadi secara tiba-tiba dan kemuliaan Tuhan turun. Hal ini baik agar kehidupan, ibadah, dan pelayanan kita menyenangkan TUHAN, bukan haus kekuasaan, bukan haus popularitas, bukan mengejar pujian yang sia-sia, serta bukan cinta uang.
c. Hal ini akan mengakibatkan penuaian jiwa akan terjadi secara cepat. Mereka berbondong-bondong masuk ke dalam Kerajaan Allah. Mereka datang dari berbagai lapisan Masyarakat, orang tua dan anak-anak muda dari berbagai macam latar belakang. Anak-anak muda akan lapar dan bergairah untuk Tuhan.

Karenanya kita harus all-out, kita mau habis-habisan dalam menyelesaikan Amanat Agung sampai 2033 sehingga setiap orang di bumi memiliki kesempatan yang sama untuk mengalami perjumpaan yang autentik dengan Tuhan Yesus melalui kehadiran dan kuasa Roh Kudus (Everyone). Jangan sampai kita terjebak dalam zona nyaman. Derek Prince mengatakan bahwa ujian terbesar bagi orang kristen adalah keberhasilan/kesuksesan. Jika lengah, kesuksesan dapat membuat orang Kristen masuk dalam zona

nyaman, dan zona nyaman dapat membuat kita terlena serta jatuh kedalam dosa sebagaimana yang terjadi dalam peristiwa kejatuhan Daud dengan Batsyeba (**2 Samuel 11:2-4**). Kita harus senantiasa berjaga-jaga dan hidup kudus.

"Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang." (Wahyu 4:8)

Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan memberikan catatan ter-

kait dengan ayat ini: Menjadi kudus berarti terpisah dari dosa, ketidakberanian, dan kejahatan, serta mengabdikan kepada kebenaran, kebaikan, keadilan, dan kemurnian. Kekudusan merupakan sifat kekal Allah; kekudusan-Nya tidak akan pernah berubah.

Jangan hidup ceroboh, Jangan main-main dengan pornografi, narkoba, nikotin, dan membuang-buang waktu secara percuma. Kita harus mempertanggungjawabkan hidup kita dihadapan TUHAN (**Roma 14:12**). Untuk itu biarlah cita-cita kita hanya untuk menyenangkan TUHAN. Amin.

**RENUNGAN KHUSUS SELENGKAPNYA
DAPAT DILIHAT MELALUI**

WWW.GBIRAYON3.ORG



Pernikahan



Kevin I G T & Pricilla P

1 Maret 2024 - GBI Modernland



Suryandari & Juwita F

2 Maret 2024 - GBI Tigaraksa



Liu S & Celestine S T

16 Maret 2024 - GBI Regency 2



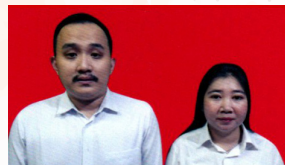
Jonathan H & Melinda R

23 Maret 2024 - GBI Modernland



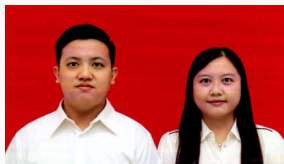
Maltin J A S & Cecilia A S

24 Maret 2024 - GBI Modernland



Nicholas G T C & Okta V

31 Maret 2024 - GBI Kampung Melayu



Raolian Irfon & Ruthie A

27 April 2024 - GBI Modernland



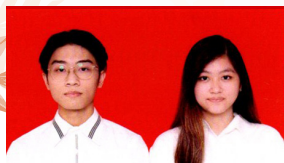
Richardo W P & Maria V Y L W

27 April 2024 - GBI Pasar Kemis



Pra Samadi P & Angelina H

9 Juni 2024 - GBI Modernland



Richardo A H & Maureen A

15 Juni 2024 - GBI Modernland



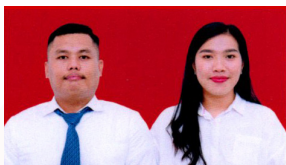
Aditya Satria P & Irena Sari

7 Juli 2024 - GBI Modernland



Apostel P P & Nexcy Lusiana

13 Juli 2024 - GBI Cikande Permai



Tommy Jefisa N & Aena Sari

20 Juli 2024 - GBI Tirtayasa Rangkasbitung